

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Alpina, 3322122 Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan judul penelitian **“Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Pasaman Barat (Studi Kasus di Jorong Parit, Kecamatan Koto Balingka)”**.

Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah kurangnya minat Masyarakat terhadap produk Bank Syariah dan masyarakat yang masih nyaman menggunakan bank konvensional dan pemahaman masyarakat yang beranggapan bahwa bank Syariah itu sama dengan bank konvensional. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Jorong Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap mekanisme dan akad produk bank syariah serta faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka, seperti edukasi, persepsi, religiusitas, dan aksesibilitas layanan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dalam memperkaya kajian akademik tentang perilaku konsumen muslim terhadap produk perbankan syariah, serta manfaat praktis bagi pihak perbankan dan pemerintah daerah dalam menyusun strategi sosialisasi, promosi, dan edukasi keuangan syariah yang lebih efektif.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling sebanyak **30 orang**, yang terdiri atas **20 orang masyarakat Jorong Parit** (baik pengguna maupun nonpengguna produk perbankan syariah), **6 orang tokoh masyarakat**, dan **4 orang pihak terkait atau praktisi perbankan syariah**. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, komprehensif, dan beragam mengenai pemahaman, persepsi, serta minat masyarakat terhadap perbankan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki minat yang cukup tinggi terhadap produk perbankan syariah karena dianggap sesuai dengan prinsip Islam, adil, dan transparan. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, serta keterbatasan akses layanan perbankan syariah di wilayah tersebut. Urgensi dari hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan perbankan syariah di Kabupaten Pasaman Barat sangat besar. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah yang berkelanjutan, penguatan peran tokoh masyarakat, serta pengembangan inovasi layanan berbasis digital menjadi langkah strategis dan mendesak untuk memperluas minat dan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan syariah.

Kata Kunci: Minat masyarakat, Perbankan syariah, Produk Perbankan syariah